

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perilaku / Akhlak Santri di Sanggar Alang-Alang Surabaya

Adapun bentuk kenakalan/perilaku tercela akhlak di sanggar Alang-Alang di antaranya:

- a. Kenakalan ringan: sering tidak masuk tanpa alasan, datang terlambat sewaktu berangkat, mengganggu temannya saat belajar, dan tidak memperhatikan pelajaran.
- b. Kenakalan berat: berbicara tidak sopan dan jorok, mencuri karena putus asa, dan budaya mengemis dianggap bekerja.

2. Strategi Pembinaan Akhlak Anak Jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya

Strategi yang digunakan Didit Hape dalam membina akhlak anak jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya ini melalui beberapa pendekatan, seperti dengan ilmu pengetahuan dan seni musik, yang mana di dalamnya beliau menanamkan ajaran dan nilai-nilai tentang etika (kesopanan), estetika (keindahan), norma dan agama.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung

- a. Faktor penghambat: kurang aktifnya anak dalam mengikuti kegiatan pembinaan, seperti membolos karena sibuk mengamen, atau ada yang datang terlambat karena masih bekerja, dan lain sebagainya.
- b. Faktor pendukung: tersedianya sarana dan prasarana, adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah.

B. SARAN

Sebagai pembahasan akhir dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pembinaan anak-anak jalanan, khususnya di Sanggar Alang-Alang Surabaya ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Pembina/pengajar

Dalam usaha peningkatan perkembangan perilaku anak jalanan, hendaknya pembina menggunakan strategi yang lebih baik lagi dalam membina anak jalanan. Karena anak sangat bergantung pada strategi dan metode pengajaran yang disampaikan oleh pengajar.

2. Kepada Anak Jalanan

Hendaknya anak-anak lebih giat dan semangat dalam proses pembelajaran di sanggar, karena tidak semua tempat mendapatkan pelajaran yang sama. Serta lebih menjaga sikap dan perilaku baik di dalam maupun di luar sanggar.

3. Kepada Lembaga

Sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat, hendaknya lebih meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih lengkap agar anak lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.

4. Kepada Pemerintah dan masyarakat, hendaknya selalu mendukung semua kegiatan di Sanggar Alang-Alang Surabaya, karena masa depan suatu bangsa bergantung pada moral generasinya.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih kreatif dalam penelitiannya, meneliti untuk mengetahui respon, kreativitas, perkembangan motivasi dan semangat belajar siswa melibatkan beberapa faktor yang menunjang penelitian dalam rangka mengembangkan inovasi dalam pendidikan masa depan.